

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan kondisi dimana kadar glukosa darah melebihi 200mg/dl karena tubuh tidak melepaskan atau menggunakan insulin. Diabetes dapat disebabkan oleh kondisi lingkungan seperti makan makanan cepat saji secara berlebihan, faktor keturunan yang mengganggu hormon insulin. Pada awalnya penderita diabetes akan sering buang air kecil, dan mudah mengantuk di pagi hari (Keperawatan, 2022).

Menurut Organisasi Internasional Diabetes Federation (IDF), jumlah penderita diabetes dengan rentang usia 20-79 tahun berjumlah 537 juta penderita. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat pada tahun 2030 dengan jumlah pasien 634 juta. Diabetes menjadi salah satu penyebab kematian 6,7 juta kematian pada tahun 2021. Menurut Organisasi Internasional Diabetes Federation atau IDF (2021) menyatakan bahwa 10,5% yang berusia 20-79 tahun menderita diabetes dan hampir setengahnya tidak menyadari bahwa mereka menderita penyakit tersebut, yang disebabkan oleh faktor sosial, ekonomi, demografi, lingkungan, dan genetik. Pada tahun 2022 Indonesia menjadi negara nomor satu dengan jumlah penderita terbanyak di Asia Tenggara yaitu 41. 813 orang penderita diabetes berdasarkan laporan dari Internasional Diabetes Federation(IDF). Disusul dengan Filipina dan Vietnam dengan jumlah penderita diabetes masing-masing 16.447 orang dan 14.797 orang.

Di Indonesia, pemanfaatan tanaman obat tradisional sangat lazim digunakan, salah satunya adalah tanaman pare (*Momordica charantia*). Pada penelitian terdahulu, Ronaldo Jemadu(2024), Fakultas Farmasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Tentang "Uji Efektivitas Ekstrak Etanol buah Pare (*Momordica charantia*) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa darah pada mencit". Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan ekstrak etanol buah pare sebagai penurunan kadar glukosa darah sangat signifikan karena tidak memberikan perbedaan bermakna dengan kontrol positif(metformin), namun memberikan makna yang berbeda dengan kontrol negatif(aquadest) (Jemadu et al., 2024).

Pada kali ini untuk membedakan penelitian saya dengan penelitian terdahulu saya menggunakan daun pare hutan (*Momordica balsamina*) sebagai

sampel. Berdasarkan empiris masyarakat didesa penggunaan daun pare hutan dalam pengobatan diabetes dengan cara merebus daun pare hutan tersebut. Daun pare hutan mengandung senyawa kimia tanin, fenol, flavanoid dan saponin yang dapat digunakan sebagai obat antidiabetes. Selain itu, daun pare hutan juga mengandung antioksidan yang dapat membantu melawan kerusakan sel yang disebabkan oleh radikal bebas(Azizah et al., 2018).

Berdasarkan hal diatas dan penelitian tentang pare hutan sebagai obat tradisonal antidiabetes masih baru dan masih memerlukan penelitian lebih lanjut, maka penulis ingin melakukan “Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Pare Hutan (*Momocardia balsamina*) Terhadap penurunan Kadar Glukosa Darah (kgd) Terhadap Mencit (*Mus musculus*)”.

## **1.2 Rumusan masalah**

- a. Apakah ekstrak etanol daun pare hutan (*Momordica balsamina*) mempunyai efek penurunan kadar glukosa darah pada mencit (*mus musculus*) yang diinduksi dengan glukosa dan dexamethason?
- b. Pada konsentrasi berapakah ekstrak etanol daun pare hutan (*Momordica balsamina*) yang efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah dengan pemberian glibenklamid sebagai pembanding.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui efektifitas ekstrak etanol daun pare hutan(*Momordica balsamina*) terhadap penurunan kadar glukosa darah yang diinduksi dengan glukosa dan dexamethason.
- b. Mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun pare hutan (*Momordica balsamina*) dinyatakan efektif sebagai penurun kadar glukosa darah jika dibandingkan dengan glibenklamid

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya penderita diabetes melitus tentang manfaat dari daun pare hutan (*Momordica balsamina*) sebagai penurun kadar glukosa darah.
- b. Menambah pengetahuan bagi peneliti dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah.